



Foreign, Commonwealth  
& Development Office



## Forum Kepemimpinan

Brasil, Indonesia, Malaysia, Nigeria, Filipina,  
Afrika Selatan, Thailand, Turki, Vietnam

10 dan 24 Februari 2022

**UKBEAG**  
UK Built Environment Advisory Group

**UN HABITAT**  
FOR A BETTER URBAN FUTURE



# Pendahuluan

## Daftar Isi

- **3** Pendahuluan
- **4** Gambaran Umum Kegiatan
- **6** Persoalan Penting yang Dibahas
- **6** Poin Utama
- **8** Partisipan
- **10** Tautan ke informasi lebih lanjut

**Forum Kepemimpinan merupakan bagian dari Komponen Pengembangan Kemampuan Strategis yang diselenggarakan oleh Kelompok Penasihat Lingkungan yang Didirikan di Inggris (UKBEAG) bekerja sama dengan UN Habitat, untuk mendukung Program Kota Masa Depan Global FCDO. Tujuan Komponen Pengembangan Kemampuan Strategis adalah melengkapi unsur-unsur lain dari program, dengan memanfaatkan pekerjaan yang sedang dilakukan untuk menghadapi beberapa tantangan dan peluang yang lebih luas yang dihadapi oleh kota-kota, sambil membantu memastikan dampak jangka panjang program.**

Forum Kepemimpinan terdiri dari dua kegiatan regional (untuk negara-negara ASEAN Non-ASEAN) yang merupakan kelanjutan dari Program Tematik, kegiatan Pertukaran Pengetahuan Kota-ke-Kota dan program Tingkat Negara yang telah diselenggarakan pada tahun 2021 dan 2022. Tujuan dari rangkaian Forum Kepemimpinan adalah untuk menilai apa yang telah dicapai program, mempertimbangkan langkah selanjutnya, dan perlunya kepemimpinan yang efektif saat proyek bergerak dari tahap rancangan ke pelaksanaan.

Kegiatan ini didukung oleh berbagai Pakar Pokok Bahasan (SME) yang membawa pengetahuan dan keahliannya. Kontribusi dari para Pakar Pokok Bahasan juga didasarkan pada enam topik yang menjadi bagian dari Program Tematik yang telah dilaksanakan di awal tahun, yaitu:

- **1** Perencanaan Terintegrasi & Inklusif
- **2** Tata Kelola & Kerja Sama
- **3** Rancangan Berbasis Bukti & Penggunaan Data yang Efektif
- **4** Keuangan Proyek & Pengadaan
- **5** Pelaksanaan & Penegakan Hukum, Pemantauan & Evaluasi
- **6** Kepemimpinan & Manajemen Perubahan

**Tujuan dokumen ini adalah sebagai rangkuman dari para kontributor utama dan persoalan utama yang dibahas.**



# Gambaran Umum Kegiatan

## Bagian I, Segmen Pembuka

### 1.1 Pendahuluan & Penyusunan

Bapak Peter Oborn dari Grup Lingkungan yang Didirikan di Inggris menyampaikan kata pengantar.

## Bagian II, Refleksi & Langkah Selanjutnya

### 2.1 Pelajaran dari Program

Sejumlah pemangku kepentingan Kota, Manajer Program FCDO, Penasihat Strategis Lokal UN Habitat, dan Mitra Pelaksana berbagi pelajaran mereka dari program melalui kompilasi video pendek. Pernyataan mereka berfokus pada berbagai topik, dengan penekanan penghilangan egoisme sektoral, bekerja melintasi batas negara, pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan, dan koordinasi multi-lembaga.

### 2.2 Umpan balik dari Mitra Pelaksana

Mitra Pelaksana diundang untuk menyediakan umpan balik tentang pengalaman mereka bekerja di kota-kota dan kemajuan yang telah dicapai hingga saat ini. Dalam kegiatan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Februari ini, refleksi disampaikan oleh:

- Bapak Rafael Colnago dari EY di Brasil
- Bapak Oli Bance dan rekannya Bapak Kayonde Khalidson dari Kota Masa Depan Nigeria
- Bapak Nishendra Moodley dari Kota Masa Depan Afrika Selatan
- Ibu Maral Mityan dari Arup di Turki.

Dalam acara yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari, Ibu Stephanie Tseng, Manajer Program dari Mott MacDonald menyampaikan beberapa refleksi, tentang kemajuan yang dicapai, hambatan, pendukung, dan peluang untuk masa depan, dengan menyoroti pentingnya kerja sama dan perlunya mengidentifikasi pendukung proyek.

### 2.3 Umpan balik dari Pemangku Kepentingan Kota Senior

Pemangku Kepentingan Kota Senior, beberapa di antaranya telah terlibat sejak awal program, menyampaikan refleksi mereka tentang proyek dan pentingnya kepemimpinan. Dalam kegiatan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Februari ini, refleksi disampaikan oleh:

- Bapak Jean Mattos Duarte, Wakil Sekretaris, Prefeitura Belo Horizonte, Brasil
- Bapak Oluwadamilola Emmanuel, Manajer Umum, Dinas Transportasi Air Negara Bagian Lagos, Nigeria
- Bapak Hugh Cole, Direktur Kebijakan dan Strategi, Kota Cape Town, Afrika Selatan
- Bapak Musa Mbhele, Manajer Kota Sementara, Kota eThekweni, Afrika Selatan
- Bapak Utku Cihan, Kepala Departemen Transportasi, Kota Istanbul, Turki.

Istanbul  
Turki



Dalam kegiatan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari, refleksi disampaikan oleh:

- Pak Eri Cahyadi, Wali Kota Surabaya, Indonesia
- Ibu Riela Fiqrina, Kepala Bagian III, Perencanaan Pembangunan Infrastruktur dan Wilayah, Bandung, Indonesia
- Dato Dr Badrul Hisham Kasim, Direktur Eksekutif di Dinas Pembangunan Wilayah Iskandar, Malaysia
- Ibu Melissa Dela Cruz, Konsultan Perencanaan Kota di Kota Cebu, Filipina
- Khun Thipawan Saenchan, Perencana Kota di Pemerintah Metropolitan Bangkok, Thailand.

## Bagian III, Kepemimpinan & Tujuan Bersama

### 3.1 Pelaksanaan Kepemimpinan

Profesor Sir Paul Collier, ekonom pembangunan dan Direktur **Pusat Pertumbuhan Internasional** berbicara tentang pelaksanaan kepemimpinan dan cara memungkinkan perubahan yang positif.

### 3.2 Peran Pemimpin

Dalam kegiatan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Februari, Bapak Marvin Rees, Wali Kota **Dewan Kota Bristol** berbicara tentang perjalanan kepemimpinan pribadinya dan berbagi berbagai wawasan praktis. Dalam kegiatan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari, Anggota Dewan Kota Craig Cheney, Wakil Wali Kota Dewan Kota Bristol berbicara tentang perjalanan kepemimpinan pribadinya dan berbagi wawasan praktis untuk membantu mewujudkan pelaksanaan kepemimpinan.

### 3.3 Kepemimpinan untuk Perubahan

**Ibu Lucy Bruzzone**, Direktur Program Untuk Program Eksekutif di **Lembaga Kepemimpinan Berkelanjutan Universitas Cambridge** memanfaatkan wawasan dari para pembicara dan memimpin diskusi panel. Para kontributor kemudian diminta merenungkan peran pemimpin untuk mendorong, memungkinkan, memberdayakan, dan menginspirasi orang lain.

## Bagian IV, Kata penutup

- 4.1** Bapak Klas Groth, Perencana Kota Senior di UN-Habitat, menyampaikan refleksi dan memperkenalkan kontribusi dari HE Maimunah Mohd Sharif, Wakil Sekretaris Jenderal PBB dan Direktur Eksekutif UN-Habitat tentang pentingnya pekerjaan ini dalam konteks Tujuan Global dan perjalanan kepemimpinannya sendiri.
- 4.2** Bapak Peter Turner, Kepala Program Kota Masa Depan Global di Kantor Persemakmuran & Pembangunan Luar Negeri Inggris memberikan kata penutup.
- 4.3** Bapak Peter Oborn menyampaikan terima kasih kepada mereka yang hadir dan menutup kegiatan tersebut atas nama Kelompok Penasihat Lingkungan Buatan Inggris.



# Persoalan Penting yang Dibahas

Forum Kepemimpinan melihat kembali kemajuan yang dicapai dan maju ke langkah berikutnya dan berusaha mengungkap karakteristik kepemimpinan yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan. Kegiatan berfokus pada apa yang diperlukan bagi kita masing-masing untuk menjadi agen perubahan, seperti 'jika kita melakukan apa yang selalu kita lakukan, kita akan mendapatkan apa yang selalu kita dapatkan' dan bahwa 'dan melakukan apa yang selalu kita lakukan tidak akan menciptakan masa depan yang kita butuhkan.'

Pemangku Kepentingan Kota dan Mitra Pelaksana mengevaluasi pengalaman mereka dengan proyek selama beberapa tahun terakhir. Mereka mencatat pentingnya proyek yang berfokus pada dan memperkuat prioritas kota yang sudah ada - dengan memberi kota ruang dan keahlian tambahan untuk memfasilitasi perubahan. Keberhasilan lebih mungkin dicapai jika strategi dapat diterapkan secara langsung dan menggunakan kasus yang menyertainya. Hal ini memungkinkan belajar sambil praktik dan pemangku kepentingan dapat memanfaatkan sinergi antar proyek. Hasil proyek Kota Masa Depan Global menunjukkan apa yang dapat dicapai oleh pemerintah setempat dengan waktu dan anggaran yang terbatas.

Inklusi dan keberlanjutan menjadi pilar program yang sangat penting, dan sangat penting mengidentifikasi dan melibatkan kelompok yang rentan dalam proses pembuatan keputusan di semua tahap proyek. Kerja sama memungkinkan kota menggunakan modal sosial masyarakat dalam proses perencanaan formal dan menghasilkan dukungan. Pada akhirnya, program dan kebijakan terkait dengan manusia. Keterlibatan pemangku kepentingan dan kerja sama banyak-lembaga secara lebih luas juga diangkat sebagai faktor penting penentu keberhasilan proyek - dorongan dan tarikan untuk menyatukan masyarakat untuk mencapai tujuan yang sama. Terkadang proses sama pentingnya dengan tujuan dan hasil akhir.

Kepemimpinan yang visioner diperlukan untuk mencapai tujuan. Pemimpin mewujudkan dan mewakili organisasi mereka. Memiliki pendukung proyek yang memimpin dengan memberikan contoh, ramah dan mudah bergaul, dan suka melibatkan orang lain, sangat penting untuk mencapai keberhasilan. Pemimpin bertanggung jawab dalam mengubah budaya, terutama saat memperkenalkan proses dan teknologi baru, seperti digitalisasi. Adaptasi dan tanggapan terhadap konteks menjadi keterampilan yang semakin penting bagi para pemimpin. Pandemi telah menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif itu harus dinamis. Pemimpin dapat memanfaatkan krisis untuk melakukan perubahan yang diperlukan. Perubahan dan keberhasilan hanya dicapai melalui perjuangan di luar zona nyaman.

## Poin Utama

Poin utama berikut diutarakan oleh Wali Kota Marvin Rees, Anggota Dewan Craig Cheney, dan Profesor Sir Paul Collier:

- **Kumpulkan orang untuk mencapai tujuan yang sama dan berikan inspirasi kepada orang lain**  
Di banyak kota, titik awalnya adalah perpecahan. Meskipun banyak orang yang cerdas, ambisius, dan bersemangat, mereka mungkin tidak bisa bekerja untuk mencapai tujuan yang sama. Tantangan kepemimpinan yang baik adalah menyatukan orang, mendengarkan dengan cermat kebutuhan mereka, dan mendorong mereka untuk mencapai tujuan atau kepentingan yang sama.
- **Tetapkan rencana tetapi pertahankan fleksibilitas**  
Di Bristol, visi kota hingga tahun 2050 telah disusun oleh semua pemangku kepentingan kota, yang mencakup perusahaan, universitas, dan warga. Ini mencakup tonggak pencapaian tahunan praktis yang harus dipenuhi untuk mencapainya. Walaupun rencana bisa berubah seiring waktu, menyatukan para pemangku kepentingan memungkinkan perubahan dilakukan sambil mempertahankan tekad untuk mencapai tujuan yang sama.

Bandung  
Indonesia



- **Ciptakan lingkungan yang memungkinkan bakat dan kemampuan berkembang**  
Walikota Rees mengatakan bahwa untuk menjadi pemimpin hebat Anda tidak harus menjadi yang terbaik atau memiliki semua jawaban. Sebaliknya, Anda harus mewakili orang-orang hebat yang telah Anda kumpulkan, menyerahkan kewenangan, dan percaya bahwa mereka telah mengumpulkan informasi yang tepat dan membuat keputusan yang tepat. Lingkungan juga harus memungkinkan orang untuk menyampaikan kebenaran kepada penguasa sehingga pemimpin bertanggung jawab dan berfokus pada hasil yang berdampak.
- **Mulai.** Jika Anda menunggu semuanya sempurna, maka Anda akan menunggu selamanya. Langkah tersulit adalah di awal ketika orang tidak yakin akan berhasil. Mulailah dengan sesuatu yang terlihat, cepat, dan mudah dicapai. Ketika Anda mulai berhasil, orang akan bergabung dan memilih untuk menjadi bagian dari keberhasilan itu. Anda memulai untuk membangun momentum.
- **Belajar sambil bekerja.** Pemimpin harus melacak apa yang berjalan dengan baik atau buruk dan beradaptasi sambil bekerja. Akan ada kegagalan, tetapi lebih baik belajar dari kegagalan daripada tidak belajar apa pun dari tiadanya tindakan. Anda juga dapat mempelajari dari pengalaman orang lain, tetapi kota harus belajar dari kota yang 5 sampai 10 tahun lebih maju daripada 100 tahun lebih maju. Dari kota yang terakhir, Anda tidak akan mempelajari apa pun karena semua 'perancah' yang digunakan untuk membangun kota-kota itu sudah lama dibongkar.
- **Kepemimpinan bukan tentang apa yang Anda kuasai, tetapi apa yang Anda pengaruhi:** Di Bristol, terdapat banyak bagian kota yang di luar kekuasaan wali kota, tetapi Anda masih berpengaruh jika Anda memahami apa yang diinginkan masyarakat. Mayor telah mengembangkan budaya pelayanan seputar proses '**memberikan tawaran besar, mengajukan permintaan besar**'; mintalah apa yang Anda butuhkan dari masyarakat untuk memungkinkan kota memenuhi kebutuhan mereka.
- **Kekuatan ketepercayaan:** Pemimpin tidak akan selalu dapat mewujudkan apa yang mereka rencanakan, tetapi ukuran kesuksesan yang sebenarnya adalah apakah mereka mencoba semua yang dapat mereka lakukan. Pendekatan kerendahan hati ini, yang mengakui kegagalan atau jika suatu masalah terlalu besar, memungkinkan timbulnya kepercayaan. Hal ini juga memungkinkan pemimpin untuk menantang pandangan negatif lawan dan membuat mereka bergabung, untuk melihat masalah dari sisi yang sama.

Sebagai penutup, perlu dicatat bahwa 'pemimpin pahlawan' tradisional tidak ada lagi. Kepemimpinan untuk semua orang dan dari semua orang, di semua tingkatan. Pemimpin harus reflektif dan adaptif, terus belajar dan mengevaluasi, dan tulus dalam pendekatan mereka.

Maimunah Mohd Sharif, Direktur Eksekutif UN-Habitat, memberikan kata penutup, mencatat bahwa Dekade Aksi membutuhkan program dan kemitraan seperti ini untuk mempercepat pelaksanaan SDG di kota-kota. Sebagai pemimpin, kita perlu menerjemahkan visi menjadi kebijakan, kebijakan menjadi tindakan, dan tindakan menjadi dampak. Kegiatan ini mendemonstrasikan bahwa pemimpin tidak sendiri dan ada jaringan praktisi dan pakar yang dapat dimintai dukungan.



# Partisipan

## Pemangku Kepentingan Penting

### 10 Februari 2022

Prefeitura de Belo Horizonte, Belo Horizonte, Brasil

Emprel, Recife, Brasil

Kementerian Perencanaan Fisik dan Pembangunan Kota, Abeokuta, Nigeria

Kementerian Transportasi Negara Bagian Ogun, Abeokuta, Nigeria

Badan Pembangunan Taman dan SPBU Negara Bagian Ogun, Abeokuta, Nigeria

Dinas Pengentasan Permukiman Kumuh Negara Bagian Ogun, Abeokuta, Nigeria

Dinas Transportasi Air Negara Bagian Lagos (LASWA), Lagos, Nigeria

Dinas Transportasi Daerah Metropolitan Lagos, Lagos, Nigeria

Badan Pembangunan dan Properti Negara Bagian Lagos, Lagos, Nigeria

Badan Pembaruan Kota Negara Bagian Lagos (LASURA), Lagos, Nigeria

Kota Cape Town, Cape Town, Afrika Selatan

Kota eThekwin, Durban, Afrika Selatan

Kota Çankaya, Ankara, Turki

Bursa Büyükşehir Belediyesi, Bursa, Turki

Istanbul Büyükşehir Belediyesi, Istanbul, Turki

### 24 Februari 2022

Pemerintah Kota Bandung, Bandung, Indonesia

Pemerintah Kota Surabaya, Surabaya, Indonesia

Dinas Pembangunan Daerah Iskandar, Johor Bahru, Malaysia

Kota Melaka, Melaka, Malaysia

Kota Cebu, Cebu, Filipina

Dinas Konversi dan Pembangunan Pangkalan (BCDA), Kota New Clark, Filipina

Pemerintah Metropolitan Bangkok (BMA), Bangkok, Thailand

Kota Ho Chi Minh, Ho Chi Minh, Vietnam

Abeokuta  
Nigeria



## Pakar Pokok Bahasan

Pusat Pertumbuhan Internasional (IGC)

Dewan Kota Bristol

Lembaga Kepemimpinan Berkelanjutan Universitas Cambridge (CISL)

**Kegiatan ini juga dihadiri oleh perwakilan dari berbagai tingkatan Pemerintah (Regional & Lokal), Akademisi, organisasi Sektor Swasta dan Pemerintah, Sektor Ketiga, LSM dan Badan Profesional.**



# Tautan ke informasi lebih lanjut

Termasuk di bawah ini adalah sejumlah tautan yang kami harap bermanfaat bagi para partisipan:

**Laporan Agen Perubahan**

<https://www.embeddingproject.org/resources/change-agents>

**Menulis Ulang Ekonomi, Laporan CISL**

<https://www.cisl.cam.ac.uk/resources/cisl-frameworks/rewiring-the-economy>

**Menulis Ulang Kepemimpinan, Laporan CISL**

<https://www.cisl.cam.ac.uk/resources/sustainability-leadership/rewiring-leadership-report>



Untuk informasi lebih lanjut mengenai program tersebut, silakan hubungi  
Adrian Malleson di [adrian.malleson@riba.org](mailto:adrian.malleson@riba.org)



Program Kota Masa Depan Global Dana  
Kemakmuran Pemerintah Inggris  
mendukung pembangunan kota  
berkelanjutan, serta mencapai kemakmuran  
yang inklusif dan mengurangi tingkat  
kemiskinan kota yang tinggi.